

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 3 WAJO

RISKA

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Email: goncingrisk@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan mengajar guru dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Wajo, pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Wajo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner dengan skala Likers. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 3 Wajo sebanyak 120 siswa, kemudian dengan menggunakan rumus Slovin maka diambil 55 siswa sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dekskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berada pada kategori sangat tinggi, serta hasil belajar peserta didik berada pada kategori sangat tinggi berdasarkan hasil olah data SPSS. Variabel keterampilan mengajar guru (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Wajo.

I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Untuk dapat mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan nasional, maka sekolah merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan secara formal, karena sekolah itu merupakan tempat di mana pengetahuan, keterampilan, dan etika bisa diberikan oleh pendidikan, yaitu guru yang

telah diberikan keterampilan khusus pada bidang pendidikan tertentu, di mana guru bisa membentuk kepribadian siswa yang diharapkan oleh masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui proses pendidikan, guru berperan utama merubahkepribadian siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Pencapaian target yang optimal bisa dipenuhi apabila lembaga pendidikan itu dikelola secara profesional, maksudnya lembaga yang ada itu ditangani oleh orang yang memiliki kompetensi. Mengajar merupakan salah satu komponen dari kompetensi-kompetensi guru. Menurut Hamalik (2006:44) bahwa “setiap guru harus meguasai terampil melaksanakan pengajaran itu agar mencapai sasaran proses belajar mengajar.

Guru merupakan salah satu komponen yang menentukan keberhasilan sistem pembelajaran. Hal ini disebabkan guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Guru harus kreatif dan penuh inisiatif dalam proses pembelajaran, karena gurulah yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas termasuk keadaan peserta didik dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individunya. Akibat kegagalan guru dalam

proses pembelajaran, tujuan pengajaran pun sukar untuk dicapai. Oleh karena itu keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kompetensi guru.

Guru profesional adalah seseorang yang memiliki keahlian atau kemampuan dalam membimbing dan membina peserta didik, baik dari segi intelektual, spiritual, maupun emosional. Menurut Surya (2005), guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Menurut Wahyudi (2012) guruprofesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari. Guru yang profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial intelektual, moral, dan spritual.

Guru berperan sebagai pendidik dan pengajar. Pada dasarnya, mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kognisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Herman (1988: 5) memberikan pengertian bahwa mengajar adalah suatu kegiatan dimana pengajar menyampaikan pengetahuan atau

pengalaman yang dimiliki kepada peserta didik. Mengajar bertujuan agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, mengajar dikatakan baik apabila hasil belajar peserta didik baik. Pernyataan ini dapat dipenuhi bila pengajar mampu menguasai keterampilan mengajar dalam hal keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya dasar dan bertanya lanjutan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberikan variasi mengajar, keterampilan memimpin diskusi kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Menurut Hamalik (2015:41) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Menurut Sudjana (2016:3) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami pengalaman belajar”. Di dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan baik oleh guru, siswa orang tua maupun sekolah adalah hasil belajar yang

baik. Namun antara siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda dalam pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SMA Negeri 3 Wajo pada kelas XI IPS masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Ulangan harian mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IPS, dimana kelas XI IPS 1 terdapat 3% siswa yang belum tuntas dari 31 siswa, kelas XI IPS 2 terdapat 33% siswa yang belum tuntas dari 30 siswa, kelas XI IPS 3 terdapat 31% siswa yang belum tuntas dari 29 siswa, kelas XI IPS 4 terdapat 23% siswa yang belum tuntas dari 30 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Wajo masih banyak yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Ketuntasan Belajar Minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran ekonomi pada tahun ajaran 2018/2019 adalah 75 ini menandakan bahwa hasil belajar peserta didik masih kurang baik. Oleh karena itu, hasil yang mereka capai masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta**

Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 3 Wajo”.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan peranannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang menampilkan kinerjanya secara profesional (Kunandar, 2011:57).

a) Macam-Macam Keterampilan Mengajar

Menurut Buchari Alma (2010:14) “setiap guru hendaknya memiliki keterampilan-keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional”. Keterampilan-keterampilan mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.
- 2) Keterampilan Menjelaskan
- 3) Keterampilan Mengelola Kelas
- 4) Keterampilan Bertanya
- 5) Keterampilan Memberikan Penguatan
- 6) Keterampilan Mengadakan Variasi
- 7) Keterampilan Memimpin Diskusi Kecil
- 8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perseorangan

2. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2015:41) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Menurut Sudjana (2016:3) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami pengalaman belajar”.

Supardi (2013:2) mengemukakan bahwa: Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam individu yang belajar. Bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Sukmadinata (2009:102) mengemukakan bahwa:

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari

penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

a. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Djamarah (2011:18) membagi tiga bentuk hasil belajar antara lain:

1. *Cognitive domain* (Ranah kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, dan keterampilan berfikir.
2. *Affective domain* (Ranah afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek persamaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Tujuan pendidikan ranah afektif adalah hasil belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif.
3. *Psychomotor domain* (Ranah psikomotor), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik, karena keterampilan ini (kognitif, afektif, dan psikomotor) tersebut tidak dapat berdiri sendiri tetapi merupakan satu kesatuan, dan harus dipandang sebagai sasaran hasil belajar.

b. Indikator Hasil Belajar

Syah (2013:216) membagi tiga indikator hasil belajar antara lain:

1. Ranah cipta (Kognitif)
 - (a) Pengamatan

Indikator: Dapat menunjukkan, membandingkan, menghubungkan.

Cara evaluasi: Tes lisan, Tes tertulis, Observasi

(b) Ingatan

Indikator: Dapat menyebutkan dan menunjukkan kembali.

Cara evaluasi: Tes lisan, Tes tertulis, Observasi

(c) Pemahaman

Indikator: Dapat menjelaskan, mendefinisikan dengan lisan sendiri.

Cara evaluasi: Tes lisan, Tes tertulis.

(d) Aplikasi/ Penerapan

Indikator: Dapat memberikan contoh dan menggunakan secara tepat

Cara evaluasi: Tes tertulis, Pemberian Tugas, Observasi

(e) Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)

Indikator: Dapat menguraikan dan mengklasifikasikan.

Cara evaluasi: Tes tertulis, Pemberian tugas

(f) Sintesis (Membuat Panduan Baru yang Utuh)

Indikator: Dapat menghubungkan materi sehingga menjadi kesatuan baru, dapat menyimpulkan dan menggeneralisasikan.

Cara evaluasi: Tes tertulis, Pemberian tugas

2. Ranah rasa (Afektif)

(a) Penerimaan

Indikator: Menunjukkan sikap menerima dan menolak

Cara evaluasi: Tes tertulis, Tes skala sikap, Observasi

(b)Sambutan

Indikator: Ketersediaan berpartisipasi/terlibat dan memanfaatkan.

Cara evaluasi: Tes tertulis, Pemberian tugas, Observasi

(c)Apresiasi (sikap menghargai)

Indikator: Menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis, mengagumi

Cara evaluasi: Tes skala penilaian sikap, Pemberian tugas, Observasi

(d)Internalisasi (pendalaman)

Indikator: Mengakui dan menyakini, Mengingkari

Cara evaluasi: Tes skala sikap, Pemberian tugas ekspresif.

(e)Karakterisasi (penghayatan)

Indikator: Melembagakan atau meniadakan, Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari – hari

Cara evaluasi: Pemberian tugas ekspresif proyektif, Observasi.

3. Ranah karsa (Psikomotorik)

(a)Keterampilan bergerak dan bertindak

Indikator : Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya.

Cara evaluasi : Observasi, Tes tindakan

(b)Kecakapan ekspresi verbal dan non – verbal

Indikator : Kefasihan melafalkan, kecakapan membuat mimik.

Cara evaluasi : Tes lisan, Obserservasi, Tes tindakan.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar untuk mencapai hasil belajar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seorang individu untuk belajar. Menurut Slameto (2010:54) menerangkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri setiap siswa yang sedang belajar, meliputi :

1) Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

2) Faktor psikologis terdiri dari intelektual dan non intelektual, meliputi taraf inteligensi, kemampuan belajar dan cara belajar, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani.

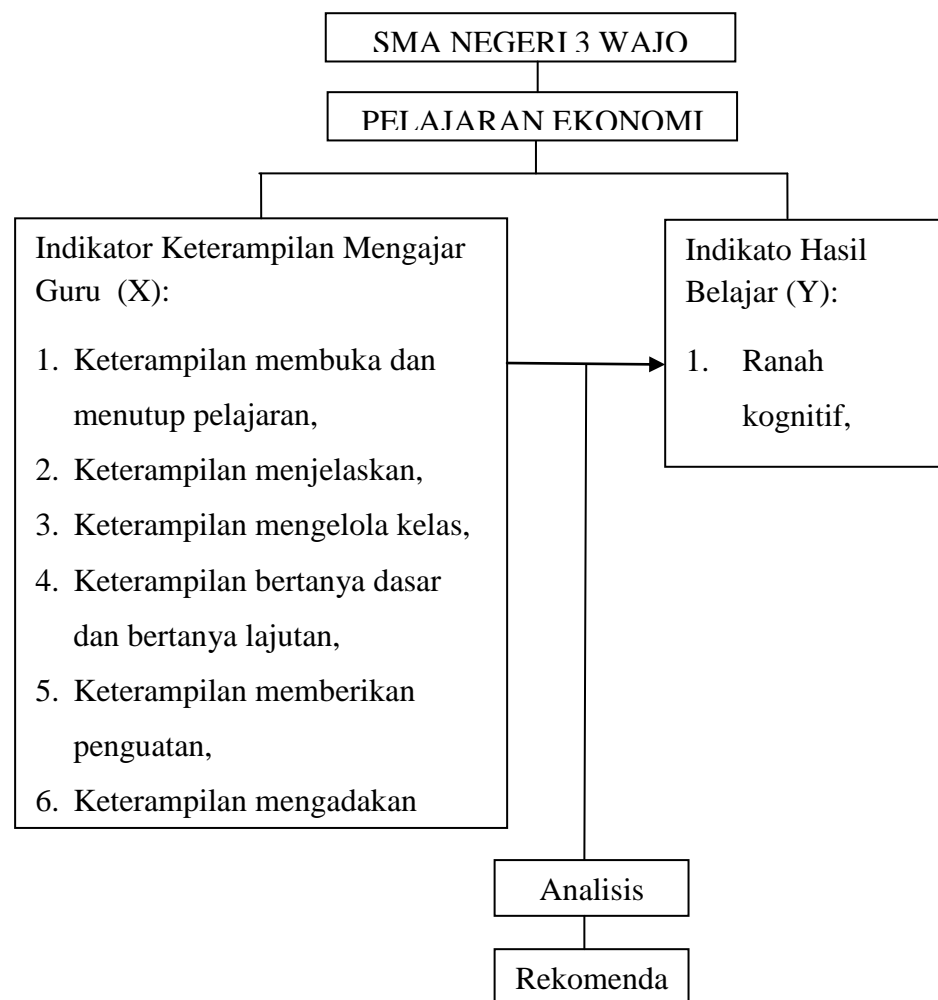
b. Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor

keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

- 1) Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru

dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

B. Kerangka Pikir



Gambar 1 : Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dijawab dalam pelaksanaan penelitian, maka hipotesisnya adalah keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Wajo.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif (data berbentuk angka).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 3 Wajo pada bulan 14-15 Mei 2019.

C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Variabel Independen

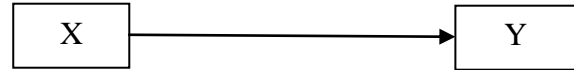
Variabel independen atau disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah keterampilan mengajar guru (X1)

b. Variable Dependen

Variabel dependen atau disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar siswa (Y)

2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 : Skema Desain Penelitian

Dimana:

X = Keterampilan Mengajar Guru

Y = Hasil Belajar Peserta Didik

D. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Defenisi Operasional Variabel

a. Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan mengajar guru adalah sejumlah kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru ekonomi di SMAN 3 Wajo dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik atau pengajar.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik di SMAN 3 Wajo setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar peserta didik di SMAN 3 Wajo dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel penelitian maka digunakan skala *likert* yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indikator variabel. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuesioner atau angket selanjutnya akan diukur dengan pengukuran data ordinal dengan bobot sampai 1-5.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 120 siswa kelas XI IPS SMAN 3 Wajo.

2. Sampel

Pada penelitian ini, besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Solvin dengan tingkat kesalahan 10 persen atau 0,1, yaitu sebanyak 55 siswa..

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

1. Kuesioner
2. Dokumentasi

G. Teknik Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur variabel yang disusun layak digunakan atau tidak dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan pengambilan data, pernyataan didalam kuesioner diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian dilakukan kepada 55 responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas angket yang digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan

pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk merumuskan dan menginterpretasikan hasil penelitian berupa identitas responden dan distribusi jawaban terhadap masing-masing variabel. Untuk kepentingan penyajian dan pengelolaan data hasil penelitian, maka peneliti menggunakan analisis persentase dari distribusi data. Adapun hasil persentase masing-masing jawaban untuk setiap item pertanyaan yang diperoleh dari angket digunakan rumus sebagai berikut,

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi jawaban responden

N = jumlah responden

2. Teknik Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sampel yang dipakai berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah data berpola linear atau tidak.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana mempelajari apakah antara keterampilan mengajar guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) mempunyai pengaruh/hubungan atau tidak (Kadir, 2016:176), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Hasil belajar siswa

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Keterampilan mengajar guru

II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji normalitas *I-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* program computer SPSS for Windows versi 21. Suatu data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikan 5% jika nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji Normalitas Data menunjukkan nilai signifikan variabel keterampilan mengajar sebesar 0,736 dan nilai signifikan hasil belajar sebesar 0,832. Nilai *Asymp. Sig* dari kedua variabel tersebut memiliki nilai di atas taraf signifikansi 0,05 maka distribusi data dari masing-masing variabel dikatakan normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Suatu data dikatakan linear apabila nilai

deviation from linearity lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

nilai *deviation from linearity* variabel hasil belajar terhadap keterampilan mengajar sebesar 0,666. Nilai *deviation from linearity* dari hubungan antara hasil belajar terhadap keterampilan mengajar guru memiliki nilai signifikansi 0,05 maka data tersebut linear.

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar menunjukkan nilai b sebesar 0,277 yang artinya $b \neq 0$, dengan demikian hipotesis yang berbunyi keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Wajo “diterima”.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H_0 : Nilai sig. $\geq 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- H_1 : Nilai Sig. $\leq 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan

Karena nilai sig. yang diperoleh $< 0,05$, berarti bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Wajo.

Adapun persamaan regresinya:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 7,385 + 0,277X$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik pada

mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Wajo. Secara lebih rinci model regresi tersebut mengandung makna sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 7,385, artinya jika keterampilan mengajar guru (X) nilainya 0, maka hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMAN Wajo (Y) nilainya sebesar 7,385.
- b. Koefisien regresi variabel keterampilan mengajar guru (X) sebesar 0,277, artinya jika variabel keterampilan mengajar guru (X) mengalami kenaikan 1 satuan maka hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Wajo (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,277.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Wajo. Keterampilan mengajar guru dilihat dari 8 indikator yaitu membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, serta keterampilan memimpin diskusi kecil.

Keterampilan mengajar guru ini didukung oleh pendapat Buchari Alma (2010) yang mengungkapkan “setiap guru hendaknya memiliki keterampilan-keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional”. Turney (1973) mengungkapkan delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Michella Supit (2018) hanya saja dalam penelitian Michella Supit mengambil indikator kreatifitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa berbeda dengan hasil penelitian ini yang lebih menekankan pada indikator keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik. Begitu pula dengan hasil penelitian Muchamad Ibnu Royyan (2017) yang lebih menekankan indikator dari keterampilan mengadakan variasi, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran, dan variasi pola interaksi dan aktifitas siswa. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti

Nur Kumala (2017) yang mengambil indikator keterampilan dasar mengajarguru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini menunjukkan keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sebagaimana Djamarah (2008) menyatakan dengan memiliki keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranannya dikelas. Maka dapat dipahami bahwa guru melalui bahan pengajaran yang diarahkan kepada peserta didik dapat membawa perubahan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Peter (2009) bahwa proses dan hasil belajar siswa bergantung kepada penguasaan mata pelajaran oleh guru dan keterampilan mengajarnya. Maka dapat dipahami bahwa guru yang profesional, guru yang memiliki kemampuan dalam menyajikan materi pelajaran maupun pemakaian metode dan media, pemilihan strategi, serta kecakapan guru dalam mengelola dan melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas sebagaimana yangdikemukakan oleh M. Rakib, Arfina Rombe, Muchtar Yunus (2016) dalam jurnalnya profesionalitas guru adalah mencakup 1) Menguasai landasan pendidikan, 2) menguasai bahan pengajaran, 3) kemampuan menyusun

program pengajaran, 4) kemampuan mengevaluasi, 5) kemampuan berkomunikasi, dan 6) kepribadian yang dewasa maka akan mengoptimalkan peranannya dalam kelas agar setelah proses pembelajaran tercapai tujuan dari kegiatan pembelajaran tersebut.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keterampilan mengajar guru ekonomi di SMAN 3 Wajo secara keseluruhan sangat tinggi dilihat dari indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, serta keterampilan memimpin diskusi kecil.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Wajo secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi dilihat dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.
3. keterampilan mengajar guru ekonomi di SMAN 3 Wajo dalam membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya,

keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, serta keterampilan memimpin diskusi kecil berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran

B. Saran

a. Kepala Sekolah

Diharapkan kegiatan sekolah itu selalu diawasi dengan sebaik-baiknya, misalnya mengawasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dan peserta didik supaya setiap kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan juga agar guru dapat mengembangkan keterampilan dasar mengajarnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didiknya.

b. Tenaga Pendidik

Diharapkan guru dapat mengembangkan kompetensinya khususnya kompetensi profesional guru sehingga dapat mengasah keterampilan dasar mengajarnya dan meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya.

Dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah atau metode yang monoton saja tetapi juga harus

mampu mengembangkan metode yang lain sesuai dengan karakter siswa serta harus terampil dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif, tidak hanya visual atau audio saja. Dengan hal tersebut maka siswa tidak akan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru yang lebih baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feriady, Muhammad. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar Ips Kelas Viii Smp N 3 Purbalingga*.
- Kumala, Siti Nur, 2017. “*Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN se Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015/2016*”. Fakultas Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia.
- Rakib, Muhammad, Arfina Rombe, Muchtar Yunus. 2016. *Pengaruh*

Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalitas Guru. Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol.3, No.2, Page 1-148 Juli- Desember 2016.

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.